



## MASIH BERSTATUS PANDEMI

# Kasus Menurun, Tetap Harus Prokes

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY terus berupaya untuk memutus rantai penularan Covid-19 dengan melakukan pemeriksaan dini (testing), pelacakan (tracing), dan perawatan (treatment). Langkah tersebut diambil dengan harapan penambahan kasus harian dapat terus menurun. Meski dalam beberapa hari terakhir kenaikan kasus harian mulai menunjukkan penurunan, tapi pene-gakan protokol kesehatan (prokes) masih tetap menjadi keharusan.

"Selama Pemerintah belum mencabut status pandemi dan mengubah menjadi endemi, penegakan prokes harus tetap dilakukan. Penentuan status endemi ini akan diterapkan kalau kasusnya sudah sangat turun serta capaian vaksinasi sesuai ketentuan," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie MKes, Minggu (13/3).

Pembajun mengatakan, guna menekan terjadinya fatalitas atau angka kematian, kelompok rentan seperti lansia, anak-anak, dan warga dengan penyakit penyerta atau komorbid perlu mendapatkan perhatian khusus. Salah satunya dengan lebih disiplin dalam menegakkan prokes dan memastikan masyarakat sudah ter-vaksin. Dengan cara itu terjadinya penu-laran akan bisa ditekan.

"Kelompok rentan seperti lansia atau orang dengan komorbid harus selalu dilin-dungi. Untuk itu butuh komitmen semua pihak," ujarnya.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 781 ka-sus menjadi 213.079 kasus pada Minggu (13/3). Rerata kasus positif harian menca-pai 12,83 persen dengan jumlah kasus ak-tif 33.726 kasus.

Menurut Ditya, angka kesembuhan bertambah 1.319 kasus menjadi 173.764 kasus dan kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 bertambah 10 kasus men-jadi 5.589 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampel-nya di DIY sebanyak 6.085 orang. Case re-covery rate (CRR) atau tingkat kesembu-han sebanyak 81,55 persen dan case fa-tality rate (CFR) atau tingkat fatalitas ka-sus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,62 persen," paparnya.

Sementara jumlah ketersediaan tempat tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 2.134 bed. Ketersediaan tempat tidur critical sebanyak 199 bed dan ter-pakai 67 bed, sedangkan ketersediaan tempat tidur noncritical 1.935 bed dan ter-pakai 779 bed. **(Ria/Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005